

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Bulan Januari - Februari 2024 terdapat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan. Pada kelompok barang pokok hasil pertanian terdapat cabai keriting mengalami kenaikan sebesar 30,55%, Beras SPHP sebesar 6,7% dan beras premium 1,66%. Pada kelompok Barang Pokok hasil industri komoditi tepung terigu mengalami kenaikan sebesar 3,57%. Pada kelompok Bapok hasil peternakan dan Perikanan daging ayam mengalami kenaikan sebesar 3,51%, daging sapi sebesar 2,13% dan telur ayam sebesar 0,94%. Pada kelompok barang pokok lainnya komoditi yang mengalami kenaikan sebesar ikan teri 26,23%, kangkung sebesar 16,22%, udang sebesar 15,39%, mie instan sebesar 13,22% dan kacang hijau 9,44%.
2. Pada Bulan Februari - Maret 2024 terdapat kenaikan harga pada kelompok Barang Pokok hasil Pertanian komoditi Cabe Rawit hijau mengalami kenaikan sebesar 9.86% dan beras SPHP mengalami kenaikan sebesar 4,58%. Pada kelompok Barang Hasil Industri komoditi minyak goreng minyak kita mengalami kenaikan sebesar 11,73%. Pada kelompok Barang Pokok Hasil Peternakan dan Pertanian tidak ada yang mengalami kenaikan harga. Sedangkan pada kelompok barang pokok lainnya komoditi kacang tanah sebesar 27,13%, bawang Bombay sebesar 20,42% dan komoditi bawang putih mengalami kenaikan 3,36%.
3. Berdasarkan uraian pada poin a dan b secara keseluruhan hanya beberapa komoditi yang mengalami kenaikan signifikan yaitu cabai keriting, kangkung, kacang tanah dan bawang Bombay.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Adanya informasi docking RORO sehingga membuat pedagang berspekulasi padahal itu hanya sekedar informasi yang tidak akurat.
2. Faktor cuaca menjadi salah satu penyebab kenaikan harga di Kab. Lingga karena letak wilayah yang terdiri dari ratusan pulau berpenghuni.
3. Kurangnya pasokan beras SPHP untuk dijual oleh para Pedagang dikarenakan bertepatan dengan waktu pendistribusian Bansos.
4. Permintaan yang meningkat menjelang Bulan Ramadhan 1445H.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Demi menjaga keterjangkauan harga Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lingga melakukan Gelar Pangan Murah pada tanggal 25 Maret 2024 di Daik Lingga. Tim Penggerak PKK membagikan bibit cabai rawit sebanyak 3.000 batang bibit cabe rawit yang disebar ke Kecamatan Singkep, Kecamatan Singkep Pesisir Kecamatan Singkep Barat dan Kecamatan Singkep Selatan. Pengadaan hijauan Pakan Ternak yang sumber nya dari Kota Bogor.
2. Untuk menjamin ketersediaan pasokan Pemerintah Kabupaten Lingga melakukan penyusunan Neraca Bahan Makanan (MBM). Pengendalian OPT tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan. Pemantauan Barang Pokok dan penting (Bapokting) menjelang Tahun Baru Imlek 2575 Kongzili pada tanggal 30 Januari - 4 Februari 2024, menjelang Bulan Ramadhan 1445 H pada tanggal 4-9 Maret 2024. Kecamatan Singkep, Kecamatan Lingga, Kec. Lingga Utara, Kecamatan Tim juga berkoordinasi bersama dengan Bulog Kabupaten Lingga di Sungai Besar.

Untuk kelancaran distribusi Tim Pengendalian inflasi Kabupaten Lingga telah melakukan

3.

penyampaian surat ke PT. ASDP dalam rangka permintaan penggantian kapal ro-ro yang melakukan *docking*. Program penjualan secara online melalui jejaring sosial *facebook*. Penyaluran Cadangan pangan Pemerintah. Publikasi data melalui Videotron Pemerintah Kabupaten Lingga.

4. Memenuhi strategi komunikasi yang efektif Tim Pengendalian inflasi Kabupaten Lingga telah melakukan koordinasi ke Biro Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 10-12 Januari 2023, *Capacity Building* TPID pada tanggal 29 Februari 2024 dalam rangka penyusunan laporan kinerja Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Lingga Tahun 2023. Menghadiri *Capacity Building* yang diadakan oleh Bank Indonesia pada tanggal 5-8 Februari 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gelar pangan murah belum dilakukan secara rutin berkala.
2. Penyediaan harga dalam media yang mudah diakses oleh Masyarakat perlu ditingkatkan dan dilakukannya secara terkoordinasi sehingga menghasilkan satu data harga di Tingkat konsumen dan di Tingkat produsen, petani dan peternak.
3. Pelaksanaan inspeksi ke beberapa pangkalan BBM bersubsidi agar lebih intensif dilaksanakan oleh Perangkat Daerah terkait untuk memastikan kestabilan harga Bapokting.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlunya peran BUMD Pangan dalam rangka mengintervensi harga-harga bapokting.
2. Kebijakan operasi pasar yang dilakukan secara rutin dan berkala.
3. Perlunya food truck untuk memastikan kelancaran distribusi menjangkau daerah-daerah terpencil.
4. Pemantauan yang dilakukan secara rutin setiap bulan di 4 Kecamatan perwakilan yaitu Kecamatan Singkep, Kecamatan Lingga, Kecamatan Lingga Utara dan Kecamatan Senayang.